



# **Audit Evidence (bukti audit)**

**Universitas Indonusa Esa Unggul**

**Yulazri SE. M.Ak. Akt.CPA**

# bukti audit

Pertimbangan yang utama yang dihadapi oleh auditor adalah menentukan jenis dan jumlah bukti audit yang tepat untuk dikumpulkan agar dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa berbagai komponen dalam laporan keuangan serta dalam keseluruhan laporan lainnya telah disajikan secara wajar



```
graph LR; A(Tujuan audit) --> B(Prosedur audit); B --> C(Bukti audit);
```

Tujuan  
audit


Prosedur  
audit

Bukti audit

# Sifat bukti audit

Penggunaan bukti tidak semata-mata hanya oleh auditor

Bukti juga digunakan oleh ilmuwan, pengacara ataupun sejarawan



**4 pertimbangan yang diperlukan dalam penyusunan audit program berhubungan dengan bukti audit.**

# Keputusan/pertimbangan auditor dalam pengumpulan bukti

1. Prosedur audit apa yang akan digunakan
2. Ukuran sample yang akan dipilih untuk prosedur tertentu
3. Item-item manakah yang akan dipilih dari populasi
4. Kapankah berbagai prosedur akan dilakukan


# Audit Program

**Audit program** adalah daftar berbagai prosedur audit tertentu atau untuk keseluruhan proses audit

Audit prosedur adalah rincian instruksi untuk pengumpulan jenis bukti audit yang diperoleh pada suatu waktu tertentu saat berlangsungnya proses audit

- Sample sizes
- Items to select
- Timing of the tests

Kebanyakan/sebagian besar auditor menggunakan berbagai jenis komputer untuk mendukung persiapan program audit.



**bukti yang  
meyakinkan**



# Bukti audit yang meyakinkan

Competence (kompeten)

Sufficiency (cukup)

Combined effect (efek gabungan)

Persuasiveness and cost (tingkat keyakinan dan biaya)

# bukti yang Competence (kompeten)

Bukti yang kompeten adalah bukti yang **dapat dipercaya atau diyakini kebenarannya**. Jika bukti audit dianggap memiliki kompetensi yang tinggi maka bantuan audit untuk meyakinkan auditor bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar adalah sangat besar

# Karakteristik bukti yang Competence (kompeten)

- Relevance
- Independence of provider
- Effectiveness of internal controls
- Auditor's direct knowledge
- Qualifications of providers
- Degree of objectivity
- Timeliness

# Relevance

- Bukti audit harus relevan dengan ***tujuan audit yang akan diuji*** oleh auditor sebelum bukti tersebut dapat dipercaya
- Bukti audit akan relevan terhadap suatu tujuan audit tetapi mungkin tidak relevan terhadap tujuan audit yang lain

# Independence of provider

- Bukti audit yang diperoleh dari sumber di luar entitas akan lebih dapat dipercaya daripada bukti yang diperoleh dari dalam perusahaan
- Contoh : Bank konfirmasi, bukti dari lawyer atau dari pelanggan

# Effectiveness of internal controls

- Bukti audit yang diperoleh lebih dapat dipercaya dari klien yang mempunyai pengendalian internal (internal control) yang berjalan secara efektif
- Contoh : Bank konfirmasi, bukti dari lawyer atau dari pelanggan

# Auditor's direct knowledge

- Bukti yang diperoleh langsung oleh auditor melalui ***pengujian fisik, observasi, perhitungan dan inspeksi*** akan lebih kompeten daripada informasi yang diperoleh secara tidak langsung

# Qualifications of providers

- Walaupun bukti diperoleh dari pihak independen, bukti audit tidak akan dapat dipercaya jika yang menyediakan informasi tidak dapat dipercaya atau tidak memiliki kualifikasi untuk itu.
- Pengecekan / pemeriksaan mutu permata oleh auditor dibandingkan oleh ahli permata



# Degree of objectivity

- Bukti yang objektif akan lebih dapat dipercaya daripada bukti yang membutuhkan pertimbangan tertentu untuk menentukan apakah bukti tersebut memang benar.
- Contoh : bukti konfirmasi piutang, konfirmasi bank, perhitungan fisik surat berharga dibandingkan saldo per buku besar (G/L)

# Timeliness

- Ketepatan waktu atas bukti audit adalah bukti yang merujuk kepada periode waktu yang diaudit. Bukti audit yang dikumpulkan lebih baik jika dilakukan dekat pada tanggal-tanggal neraca

# Sufficiency (cukup)

- Kuantitas bukti yang diperoleh akan menentukan kecukupannya.
- Kecukupan bukti umumnya diukur dengan ukuran sample yang diperoleh oleh auditor
- Dua faktor paling penting adalah ***ekspektasi auditor atas kemungkinan salah saji*** dan ***efektivitas dari pengendalian intern*** yang dapat mempengaruhi kecukupan bukti audit.

## Combined effect (efek gabungan)

- Persuasivitas bukti hanya dapat dievaluasi setelah mempertimbangkan kombinasi antara ***kompetensi dan kecukupan***.
- Sampel bukti audit yang besar yang disiapkan oleh pihak independen tidak akan bersifat persuasif kecuali bukti tersebut relevan dengan tujuan audit yang sedang diuji

## Persuasiveness and cost (tingkat keyakinan dan biaya)

- Tujuan audit adalah untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan kompeten dengan tingkat biaya yang terendah yang paling mungkin dicapai



# **Cara perolehan bukti**

**7 jenis bukti yang  
digunakan dalam  
auditing.**

# Types of Audit Evidence (jenis perolehan bukti)

1. Physical examination
2. Confirmation
3. Documentation
4. Analytical procedures
5. Inquiries of the client
6. Reperformance
7. Observation

# 1. Physical examination

- Adalah inspeksi atau perhitungan yang dilakukan oleh auditor atas aktiva yang berwujud (tangible assets)
- Jenis bukti ini sering berkaitan dengan persediaan dan kas, tetapi dapat juga diterapkan pada surat berharga, surat piutang serta aktiva tetap berwujud



## 2. confirmation

- Adalah tanggapan baik secara tertulis maupun lisan dari pihak ketiga yang independen yang memferifikasi keakuratan informasi sebagaimana yang diminta oleh auditor

### **Confirmasi positif**

- Cocok tidak cocok jawab
- nilai per item besar
- jumlah tidak banyak
- internal control agak lemah

### **Confirmasi negatif**

- Jika cocok saja yang jawab
- nilai per item kecil
- jumlah banyak
- internal control baik

### 3. Documentation

- Adalah pengujian auditor atas berbagai dokumen dan catatan klien untuk mendukung informasi yang tersaji atau seharusnya tersaji dalam laporan keuangan
- Contoh : pemeriksaan faktur, bukti pesanan penjualan dokumen pengapalan
- Dokumen : internal dan eksternal
- Dokumen internal : tidak disampaikan kepada pihak internal
- Dokumen eksternal : dokumen yang dipegang oleh pihak di luar klien

## 4. Analitical procedures

- Menggunakan berbagai perbandingan dan hubungan-hubungan untuk menilai apakah saldo-saldo akun atau data lainnya nampak wajar.
- Contoh : Perbandingan laba kotor (gross profit) antara tahun berjalan dan tahun lalu.
- Prosedur analitis digunakan secara luas dalam praktek

## 4. Analytical procedures

### Tujuan prosedur analitis :

- Memahami industri dan bisnis klien
- Menilai kemampuan keberlanjutan bisnis entitas
- Menunjukkan munculnya kemungkinan kesalahan penyajian dalam laporan keuangan
- Mengurangi pengujian audit rinci (substantive test)

## 5. Inquiries of the client

- Wawancara dengan klien : adalah upaya untuk memperoleh informasi baik secara lisan atau tertulis dari klien sebagai tanggapannya atas berbagai pertanyaan yang diajukan oleh auditor
- Walaupun auditor sudah mendapat informasi melalui wawancara maka perlu dilakukan prosedur lainnya untuk menguatkan/meyakinkan bukti/informasi tersebut

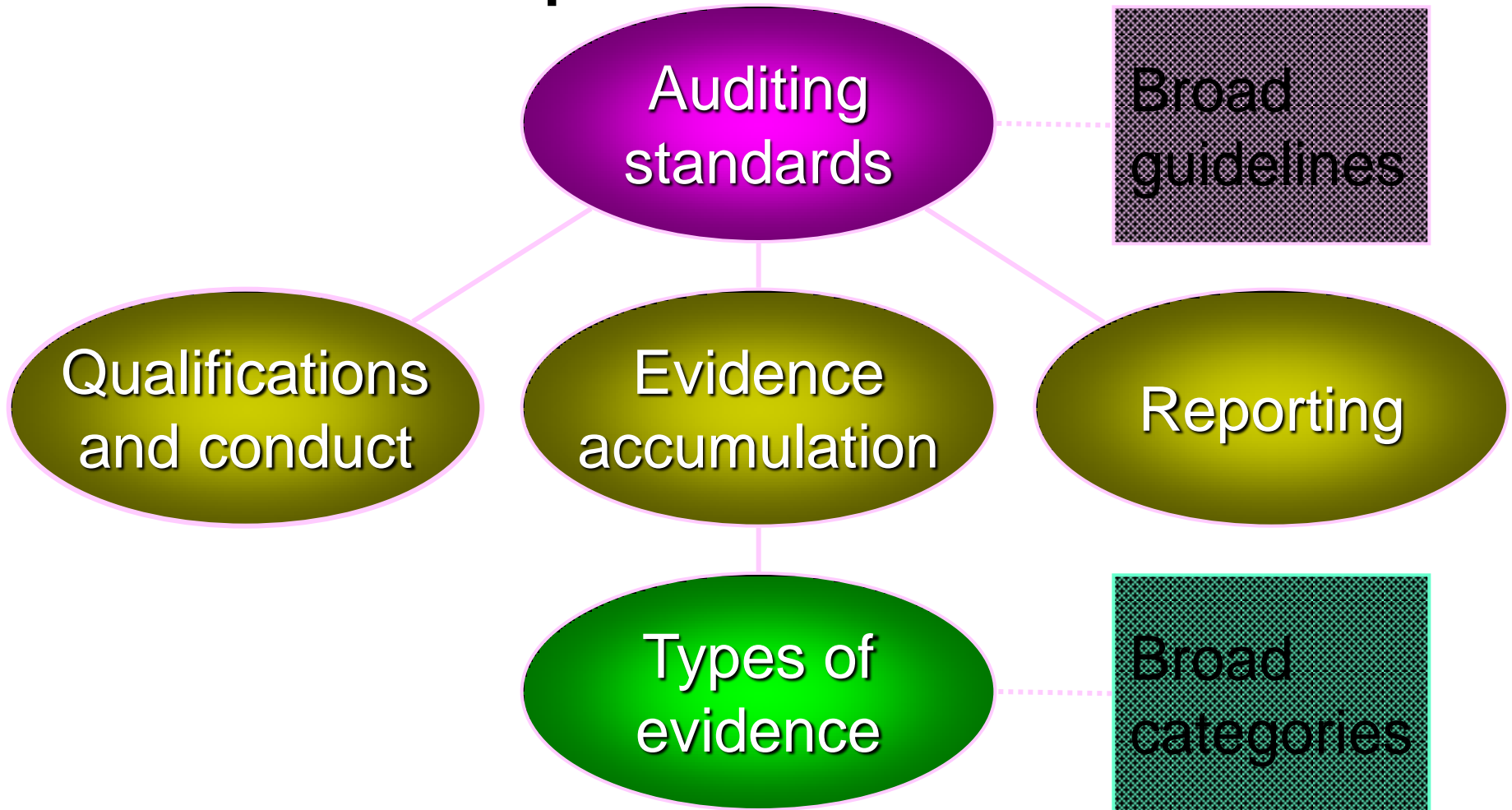
## 6. Reperformance

- Reperformance adalah melakukan pengujian kembali berbagai perhitungan dan transfer informasi yang dibuat oleh klien tentang pada suatu periode yang berada dalam periode audit pada sejumlah sampel yang diambil auditor
- Pengujian adalah untuk menilai keakuratan aritmatik klien
- Contoh : keakuratan pencatatan jurnal penjualan ke buku besar penjualan, daftar penjualan akan diuji keakuratan dari jumlah penjualan tersebut

## 7. observasi

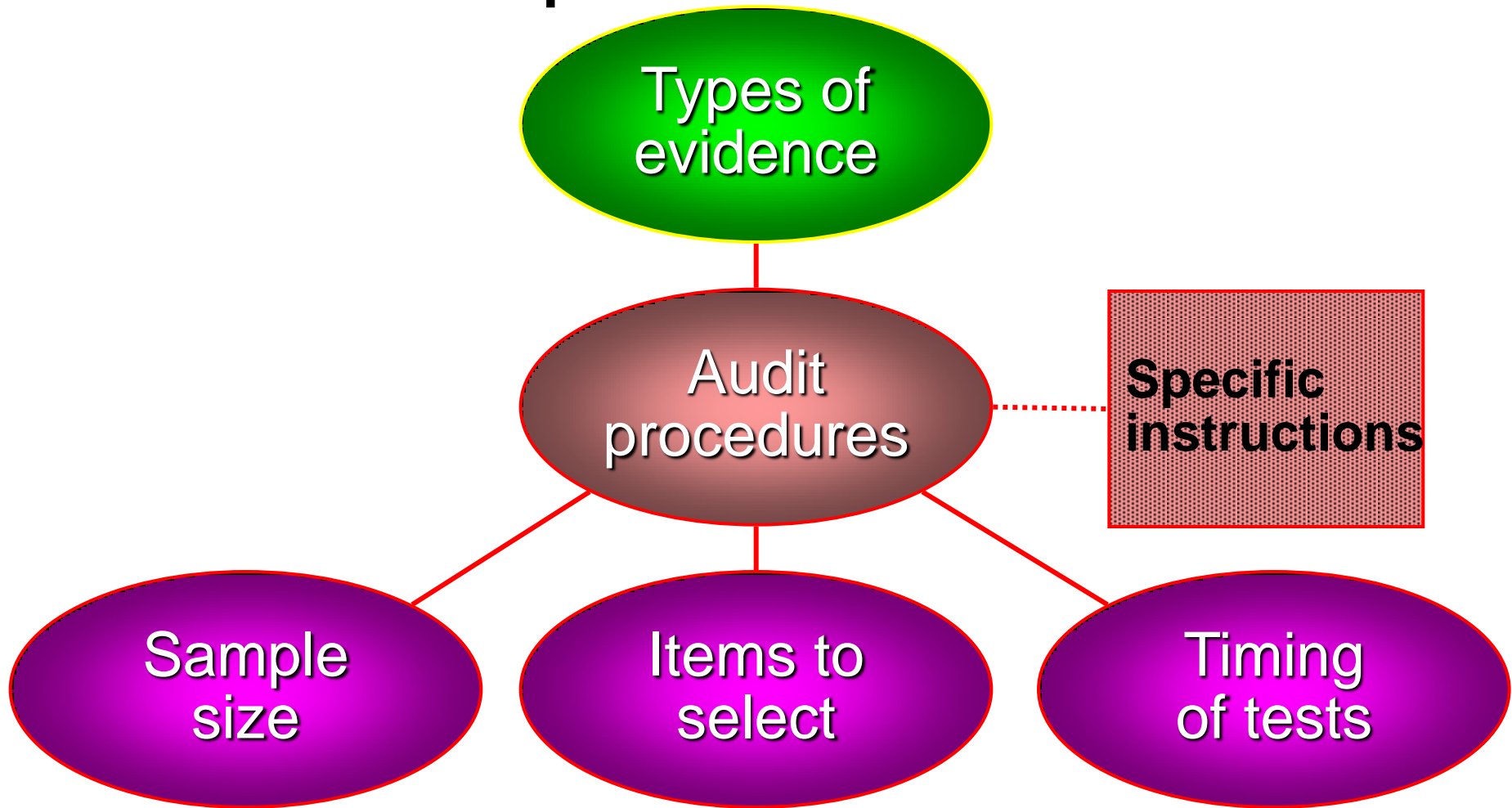
- Adalah penggunaan indera perasa untuk menilai aktivitas-aktivitas tertentu
- Auditor mempergunakan indera penglihatan, pendengaran, perasa dan penciumannya dalam mengevaluasi berbagai item yang sangat beraneka ragam.
- Contoh : melakukan observasi pelaksanaan absensi karyawan, proses produksi, proses pemuatan barang ke kontainer, aktivitas para teller di counter, dll.

# Relationships





# Relationships



# Information Often Confirmed

## Information

## Source

### Assets

Cash in bank

Bank

Accounts receivable

Customer

Notes receivable

Maker

Owned inventory out on consignment

Consignee

Inventory held in public warehouses

Warehouse

Cash surrender value of life insurance

Insurance co.

# Information Often Confirmed

## Information

## Source

### Liabilities

Accounts payable

Creditor

Notes payable

Lender

Advances from customers

Customer

Mortgages payable

Mortgagor

Bonds payable

Bondholder

# Information Often Confirmed

## Information

## Source

### Owners' Equity

Shares outstanding

Registrar and  
transfer agent

### Other Information

Insurance coverage

Contingent liabilities

Bond indenture agreements

Collateral held by creditors

Insurance co.

Bank, lender,  
and clients

legal counsel

Bondholder

Creditor



# Information Often Confirmed

Documentation

Analytical procedures

Inquiries of the client

Reperformance

Observation

# Competence of Types of Evidence

Type of evidence

Independence of provider

Effectiveness of client's internal controls

Auditor's direct knowledge

Qualifications of provider

Objectivity of evidence

# Terms and Types of Evidence

## Terms

Examine

Scan

Read

Compute

Recompute

Foot

## Type of Evidence

Documentation

Analytical procedures

Documentation

Analytical procedures

Reperformance

Reperformance

# Terms and Types of Evidence

## Terms

Trace

Compare

Count

Observe

Inquire

Vouch

## Type of Evidence

Documentation/  
Reperformance

Documentation

Physical examination

Observation

Inquiries of client

Documentation



# Audit technique (teknik audit)

